

**Analisis Nilai Moral Tokoh-Tokoh Dalam Serial
Animasi "Riko The Series" Pada Episode 15
Season 2 "Adab Sebelum Ilmu"**

Ahmad Hariandi

Universitas Jambi
ahmad.hariandi@unja.ac.id

Pooja Rekha Larasati

Universitas Jambi
pujajambi013@gmail.com

Eka Karlina

Universitas Jambi
ekakarlina726@gmail.com

Arumningtias Dewi Saputri

Universitas Jambi
arumningtias.dewi@gmail.com

Zilvad Laroza

Universitas Jambi
zilvad.laroza25@gmail.com

Abstract

Nowadays's increasingly sophisticated technological development can influence a person's character or personality. Implanting a moral fiber in children should be done along with the advent of technology. Youtube as a social media platform that provides videos to watch can become a device for children's moral imposition with the technology media, among other things the rico series's animation. The study was on analysis of the moral role in the animation series 2episode 15 adab before science. The purpose of this study is to learn the moral values of the animation of rico the series in episode 15 of season 2 with the title adab before science. The study USES qualitative research methods using library study data collection techniques, note and document. The analysis technique used was with Roland barthes' semiotics technique concerning petanda relationships and markers in a mark of meaning. This analysis was done by watching the animation of rico the series on episode 15 of the 2nd season, before science, before science, create a synopsis, and express the meaning of the words and conduct of the characters and the values it contains. The results of this study have been found in the animated series in the 15th episode of culture before the study of the moral value to god consists of saying hello, thanking, and admiring god's greatness, the moral value to the family of counseling in goodness, please help and forgive, and the moral value to oneself of apologizing and acknowledging it.

Keywords: *Moral Values, Animated Series, Riko The Series episode "15 Season 2"*

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi yang saat ini semakin canggih telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik itu di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, hingga ke bidang pendidikan (Ngafifi, 2014). Selain mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, teknologi juga bisa mempengaruhi pembentukan karakter atau kepribadian seseorang (Bali & Fadilah, 2019). Salah satu contohnya yaitu penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengakibatkan penggunaanya bersikap tak acuh akan lingkungannya dikarenakan ia hanya fokus melihat gadget yang ia genggam (Chairiyani, 2019). Hal ini tentunya sangat buruk bagi perkembangan moral orang tersebut, karena lingkungan sekitar memiliki peran yang sangat besar bagi pembentukan moral seseorang (Arifin dkk., 2022). Maka dari itu, penanaman moral terpenting dahulu sebelum pemberian teknologi, dan memikirkan cara menyeimbangkan dua hal tersebut.

Penanaman moral hendaknya dilakukan sedini mungkin, yakni mulai dilakukan saat masa anak-anak (Sularmi et al., 2020). Masa anak-anak merupakan masa perkembangan yang berlangsung dengan cepat dan juga merupakan masa terjadinya perubahan dalam berbagai aspek perkembangan, baik dari sisi psikologis, akademis, maupun social (Muhandis et al., 2020; Nurjan, 2017). Selain itu, pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh kuat terhadap perkembangan anak berikutnya. Jika dilihat anak-anak zaman sekarang yang sering menangis jika tidak diberikan gadget oleh orang tuanya. Hal ini merupakan realita yang saat ini tidak dapat dihindari dikarenakan hampir seluruh masyarakat telah terlena untuk menggunakan produk-produk teknologi seperti gadget untuk memudahkan aktifitas

mereka, bahkan dunia pendidikan telah memanfaatkan teknologi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (Z. Abidin dkk., 2022)

Menjauhkan anak dari gadget atau teknologi lainnya juga bukan cara yang benar, karena akan menyebabkan anak menjadi gaptek dan tidak bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi kedepannya yang tentunya akan selalu berkembang di masa mendatang. Ameliola (2018) mengatakan bahwa pengaruh teknologi yang digunakan oleh anak-anak yang tidak diimbangi dengan kedewasaan berfikir menggiring anak-anak menjadi generasi yang konsumtif dan miskin pengalaman social (Ameliola & Nugraha, 2013). Dalam kemajuan teknologi seperti inilah akan bermunculan skandal dalam pemikiran manusia. Maka dari itu, sebagai orang dewasa hendaknya kita perlu memikirkan bagaimana memberikan teknologi kepada anak yang diimbangi dengan mengajarkan etika dan moral sehingga teknologi tersebut dapat memberikan hasil yang baik.

Dalam proses membentuk nilai moral pada anak-anak sangat dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat (Nurjan, 2021). Anak-anak cenderung mudah meniru dan mempelajari dari apa yang mereka lihat dan dengar. Tayangan yang disajikan dari gadget dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai moral pada anak. Saat ini banyak tayangan yang bisa ditonton oleh anak, baik tayangan yang beredukasi hingga tayangan yang memberikan dampak negatif seperti mengandung unsur kekerasan, horor, maupun pornografi. Oleh karena itu, pentingnya pengawasan orang tua untuk memilih tayangan edukasi yang memiliki nilai positif, bermanfaat untuk anak dan perkembangan moralnya. Salah satu alternatif tayangan edukasi yang dapat dipilih yaitu serial animasi Riko The Series.

Riko The Series merupakan serial animasi anak yang memberikan nilai edukasi dan pembelajaran. Riko The Series diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto, animasi ini memiliki 1,7 juta subscriber dengan 203 video yang ada pada akun youtube Riko The Series. Riko The Series ini adalah serial animasi islam Indonesia yang dapat ditonton pada media sosial berupa akun youtube “Riko The Series” dan ditayangkan pada channel RTV. Serial animasi ini dirilis pada 9 Februari 2020 dengan durasi yang berbeda sekitar 4 sampai 8 menit. Animasi ini cocok dinikmati oleh anak-anak hingga remaja karena genre yang menarik yaitu tentang pengetahuan Islam dan Sains.

Serial animasi Riko The Series diproduksi oleh Garis Sepuluh yang bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Institut Teknologi Bandung. Dalam proses produksi serial animasi ini dihadiri oleh para pemuka agama. Tayangnya serial animasi ini bertujuan untuk memberikan masyarakat tayangan atau tontonan yang berkualitas dan bermanfaat terutama bagi anak-anak. Melalui serial animasi ini diharapkan pesan-pesan yang terdapat pada serial ini tersampaikan kepada penonton terutama untuk anak-anak. Serial animasi ini berisi pesan komunikasi karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menghendaki adanya informasi yang bersifat positif sekaligus mendidik serta memberikan kenyamanan karena sudah seharusnya media sosial yang berupa tontonan memberikan informasi positif dan konstruktif.

Riko The Series saat ini telah memiliki 3 season dengan memiliki jumlah episode yang berbeda-beda dan setiap episode memiliki tema yang berbeda-beda. Penelitian ini lebih difokuskan pada analisis nilai moral yang terdapat pada serial animasi “Riko The Series’ episode 15 season 2 dengan judul “Adab sebelum Ilmu”.

RESEARCH METHOD

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Metode Deskriptif Kualitatif ini dilakukan dengan cara mencari data dan menemukan data. Selanjutnya, mengolah data menjadi data analisis penelitian yang hasilnya dituangkan dalam bentuk deskripsi atau kata-kata. Analisis serial animasi “Riko The Series” dilakukan dengan mengkaji melalui tindakan menonton episode yang telah kami pilih untuk di analisis nilai moral yang terkandung didalamnya dengan menafsirkan nilai moral tokoh utama yang meliputi nilai moral tokoh utama dengan Tuhan, Nilai moral tokoh utama dengan dirinya sendiri, nilai moral tokoh utama dengan manusia lain, serta nilai moral tokoh utama dengan lingkungannya. Data dalam penelitian ini berupa serial animasi “Riko The Series” pada episode 15 season 2. Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data kepustakaan yakni berupa buku atau kumpulan teori, jurnal tentang nilai-nilai moral, serta serial animasi “Riko The Series”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui studi pustaka, Teknik catat, dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan studi pustaka ini dilakukan dengan cara menontoh, membaca, mencatat, menafsirkan dari referensi-referensi yang dibuat oleh para ahli. Salah satu pustaka dalam penelitian ini ialah serial animasi “Riko The Series”.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menganalisis data-data melalui reduksi data, sehingga data yang didapatkan berbentuk tulisan atau deskripsi. Berdasarkan pendapat Indrawan & Yaniawati (2014) mengenai reduksi data ialah suatu kegiatan pengumpulan data dimulai dengan merangkum, memilih hal-hal penting serta mencari tema dan polanya.

Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas terhadap analisis data yang telah dilakukan.

Prosedur analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan cara menelaah, mengkaji terhadap seluk beluk yang berkaitan dengan serial animasi “Riko The Series”. Adapun tahapan menganalisis sebagai berikut:

1. Menonton serial animasi “Riko The Series” dengan penuh pemahaman dan penghayatan.
2. Memahami nilai-nilai moral dari segi tokoh utama dalam serial animasi “Riko The Series”
3. Setelah menonton, penelitian membuat sinopsis dari serial animasi “Riko The Series”. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam memahami cerita yang ada di dalam serial animasi.
4. Setelah membuat sinopsis serial animasi, peneliti mulai mengidentifikasi data yang sesuai dengan bagian data yang dikaji.
5. Setelah mengidentifikasi data, peneliti menyeleksi data sesuai dengan bagian data yang dikaji.
6. Setelah data diseleksi sesuai dengan bidang kajian, peneliti mendeskripsikan hasil kajian yang kemudian disajikan sebagai data kesimpulan analisis kutipan dalam serial animasi.
7. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, artinya disini peneliti membuat kesimpulan tentang nilai moral tokoh utama dalam serial animasi “Riko The Series”.

Melalui proses inilah, peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai moral dari tokoh utama dalam serial animasi “Riko The Series”.

RESULT AND DISCUSSION

Secara etimologis, moral berasal dari bahasa latin yaitu “mos” dengan jamaknya “mores” yang berarti tata cara atau adat istiadat. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989), kata moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti atau susila (dalam Agustin, N., Yuliana, I., & Hidayah, M. (2022). Pendapat lain mengenai moral juga diutarakan oleh Jamie (2003:15) yang mengatakan bahwa moral merupakan ajaran baik dan buruk mengenai perbuatan dan tingkah laku (akhlak). Ia juga menjelaskan komprehensif mengenai moral sebagai berikut :

1. Moral sebagai seperangkat ide-ide mengenai tingkah laku dengan warna dasar tertentu yang dipegang oleh sekelompok manusia dalam lingkungan hidup.
2. Moral merupakan ajaran mengenai tingkah laku berdasarkan pandangan hidup atau pandangan agama tertentu.
3. Moral merupakan tingkah laku manusia yang didasarkan pada kesadaran bahwa ia terikat pada keharusan dalam mencapai tingkah laku yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

Nilai moral adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan baik ataupun perbuatan buruk yang dijadikan pedoman dalam kehidupan manusia. Dengan adanya moral ini memberikan manfaat agar menjadi manusia yang bermartabat (Utami, Mega 2021). Menurut Sjarkawi (2005), nilai moral memiliki arti sebagai isi mengenai semua tatanan yang mengatur perbuatan, tingkah laku, sikap dan

kebiasaan manusia dalam bermasyarakat sesuai pada ajaran nilai, prinsip dan norma (dalam Yuliana, Lia, 2013).

Penanaman nilai moral tidak hanya dilakukan pada saat proses pembelajaran yaitu pada lingkungan sekolah tetapi nilai moral dapat ditanamkan pada lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat sekitar (Arifin, 2021; Santoso dkk., 2021). Penanaman nilai-nilai moral ini sangat penting karena apabila dilakukan secara berkesinambungan akan menjadikan siswa memiliki moral yang baik. Salah satu cara atau langkah yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai moral siswa di era globalisasi saat ini ialah dengan memanfaatkan perkembangan media teknologi seperti gadget/smartphone (Primarni dkk., 2022; Tukiyo dkk., 2022). Karena kebanyakan siswa lebih senang melakukan aktivitas baik bermain maupun belajar menggunakan gadget salah satunya seperti menonton video animasi dari youtube. Tetapi dalam hal ini diperlukan bimbingan dari orang tua terhadap anaknya agar memanfaatkan penggunaan gadget/smartphone tersebut dengan baik, seperti membatasi waktu penggunaan, memilah dan memilih tontonan video di Youtube.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengkaji suatu tanda pada adegan dan dialog dalam film serial animasi “Riko The Series” pada episode 15 season 2 dengan judul “Adab sebelum ilmu”. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes yang mempelajari mengenai kemanusiaan yang memaknai suatu hal. Al Fiatur Rohmaniah (2021) mengatakan bahwa teori semiotika Roland Barthes ini mengacu pada Ferdinand de Saussure yang menyelidiki mengenai hubungan antara penanda dan petanda dalam sebuah tanda. Saussure meletakkan tanda dalam kontes bahasa

komunikasi manusia tersusun atas dua bagian yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Penanda (Signifier) yaitu apa yang dikatakan, ditulis dan dibaca. Sedangkan petanda (Signified) yaitu pikiran atau konsep yang berupa gambaran mental. Ia juga menjelaskan bahwa gagasan Roland Barthes ini dikenal dengan sebutan “Two Order of signification” yang mencakup makna denotasi yaitu tingkat penandaan yang mengatakan mengenai hubungan antara penanda dan petanda yang memberikan makna eksplisit atau makna sebenarnya sesuai dengan kamus. Sedangkan untuk makna konotasi ialah menggambarkan interaksi yang terjalin saat tanda bertemu dengan emosi atau perasaan pembaca serta nilai-nilai yang timbul dari pengalaman. Langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian ini ialah dengan menonton serial animasi “Riko The Series” pada episode 15 season 2 dengan judul “Adab sebelum ilmu” kemudian dianalisis menggunakan pendekatan Roland Barthes.

Peneliti memilih tayangan “Riko The Series” untuk diteliti dikarenakan tayangan ini merupakan pilihan terbaik salah satu serial animasi yang dianjurkan untuk orang tua dalam memberikan tontonan kepada anaknya karena tontonan ini memiliki banyak manfaat yang berkaitan dengan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan serial animasi ini, dapat membantu orang tua dalam mengajarkan nilai moral kepada anak nya dalam berperilaku dan berakhlak baik sesuai ajaran islam.

Serial animasi pada penelitian ini adalah animasi “Riko The Series” yang dikhususkan pada episode 15 season 2 yaitu Adab Sebelum Ilmu. Riko The Series merupakan sebuah serial animasi yang ditayangkan melalui media teknologi salah satunya Youtube yang memberikan tayangan bersifat hiburan sekaligus mendidik

untuk anak-anak. Serial animasi ini memiliki peran atau tokoh utama bernama Riko yang merupakan seorang anak laki-laki ceria serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan aktif. Riko memiliki hobi melakukan berbagai eksperimen dan banyak mencoba hal-hal yang baru. Tidak hanya Riko, serial animasi ini juga memiliki tokoh lain yaitu Kak wulan, Bunda, Ayah, dan Q110.

Penelitian yang dilakukan pada series animasi “Riko The Series” pada episode 15 Season 2 “Adab Sebelum Ilmu” memiliki beberapa nilai moral yaitu :

NO	NILAI MORAL	DESKRIPSI
1.	HablumminAllah	
	Mengucapkan Salam	Ketika Riko masuk ke kamar tidur Kak Wulan, Riko mengucapkan salam.
	Bersyukur	Ketika Qio mau membantu Riko mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).
	Mengagumi Kebesaran Allah	Riko mengucapkan “MasyaAllah” ketika mendengarkan nasihat dari Qio tentang Pentingnya adab sebelum Riko.
2.	Hablumminannas	
	Menasehati Dalam Kebaikan	Kak Wulan memberikan nasihat kepada Riko untuk mengetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum masuk ke kamar tidur Kak Wulan.
		Qio memberikan nasihat kepada Riko mengenai pentingnya adab sebelum ilmu itu penting.
		Ayah menasehati Riko tentang izin ketika masuk ke kamar tidur orang lain.
	Tolong Menolong	Qio menawarkan untuk membantu Riko dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).
	Memaafkan	Kak Wulan Memaafkan kesalahan yang telah Riko perbuat.
	Meminta maaf dan mengakuinya	Ketika Riko menyadari bahwa Riko kurang beradab saat bertanya maka Riko meminta maaf kepada Kak Wulan.

Berdasarkan tabel hasil uraian penelitian mengenai serial animasi “Riko The Series” bahwa pada Episode 15 Season 2 “Adab Sebelum Ilmu” terdapat 3 nilai

moral didalam serial animasi “Riko The Series” yaitu Nilai Moral Kepada Allah dan Nilai Moral Kepada Sesama Manusia.

1. Hablumminallah

Perilaku manusia yang memiliki hubungan makhluk dengan pencipta (Allah SWT) disebut HablumminAllah. HablumminAllah berarti menjaga hubungan dengan allah dengan cara selalu mengerjakan perintah-Nya dan meninggalkan laranga-Nya. Perilaku hablumminAllah ini terkait dengan ajaran agama islam agar manusia selalu beriman kepada Allah SWT. Hal tersebut sesuai dengan “QS. Thaaha: 46, yang memiliki arti: *janganlah kamu berdua khawatir. Sesungguhnya aku beserta kamu berdua, Aku mendengar dan melihat* “, Musthafa (2010:215). Perilaku atau nilai moral yang termasuk kedalam hablumminAllah menurut Ali (2015:33) ialah bersyukur, bertasbih dan beristighfar. Sedangkan menurut Sahidun, dkk (2017:24) perilaku atau nilai moral yang termasuk kedalam hablumminAllah diantaranya seperti: ibadah sholat, amal, iman kepada allah, Pendidikan agama dalam keluarga, bersyukur, puasa Ramadhan yang mana intinya berkaitan dengan perilaku manusia yang beriman kepada Allah dalam mempersiapkan bekal untuk diakhirat kelak. Berikut nilai moral yang termasuk kedalam hablumminAllah yang terdapat pada serial animasi Riko The Series pada episode 15 Season 2, diantaranya:

a) Mengucapkan Salam

Mengucapkan salam merupakan salah satu adab penting yang harus dimiliki oleh umat muslim. Dengan mengucapkan salam, maka kita akan mendapatkan pahala dan kebaikan sebab dengan mengucapkan salam itu

sama saja dengan mendoakan orang yang kita berikan salam. Maka dari itu, hendaknya sebagai umat muslim kita harus selalu mengucapkan salam agar mendapatkan kebaikan juga mendapatkan pahala karena mengucapkan salam merupakan salah satu sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Dalam serial animasi “Riko The Series” Season 2 pada Episode 15 “Adab Sebelum Ilmu”, Riko sebagai karakter utama mengucapkan salam ketika masuk ke kamar kak Wulan dengan mengucapkan “*Assalamu’alaikum*”. Kata “*Assalamu’alaikum*” merupakan ucapan salam yang memiliki arti “Semoga keselamatan (diberikan) atasmu”. Dengan mengucapkan salam, selain menunjukkan sebuah adab yang baik, Riko juga akan mendapatkan pahala dan kebaikan dari ucapan salam yang mengandung doa tersebut kepada kak Wulan.

b) Bersyukur

Syukur seorang hamba, umat muslim harus selalu bersyukur kepada Allah SWT sebagai ungkapan rasa terima kasih atas segala nikmat yang diberikan-Nya. Dengan bersyukur, manusia akan lebih merasakan nikmat yang diberikan-Nya sehingga akan selalu merasa nikmat dan menimbulkan rasa bahagia. Dalam serial animasi “Riko The Series” Season 2 pada Episode 15 Adab Sebelum Ilmu, Riko sebagai karakter utama merasa bersyukur karena Qio mau membantu Riko untuk mengerjakan PR dengan mengucapkan “*Alhamdulillah*”. Dengan mengucap “*Alhamdulillah*”, Riko telah mengungkapkan rasa syukurnya atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, yaitu mendapatkan bantuan untuk mengerjakan PR.

c) Mengagumi Kebesaran Tuhan

Sebagai umat muslim kita sering sekali merasa takjub terhadap kebesaran Allah yang ditampakan kepada kita. Ketika mendengar, melihat, dan merasakan keindahan-keindahan yang diciptakan oleh Allah hendaknya kita mengucapkan MasyaAllah yang bermakna “Hal itu terjadi atas kehendak Allah”.

2. Hablumminannas

Hablumminannas berarti menjaga hubungan baik dengan sesama manusia, seperti menjaga: tali silaturahmi, peduli terhadap lingkup sosial, tenggang rasa dan saling menghormati antar sesama (Sahidun, dkk, 2017:24). Hubungan baik yang berkaitan dengan nilai moral pada serial animasi Riko The Series Episode 15 Season 2 diantaranya:

a) Menasehati Dalam Kebaikan

Memberikan nasihat guna mengajak seseorang kepada kebaikan sangat penting bagi semua orang. Terutama di dalam Islam, sangat mengajurkan untuk saling memberikan nasihat dan mau menerima nasihat yang diberikan seseorang kepada kita. Nasihat ini bisa saja datang dari keluarga dan teman. Nasihat yang diberikan oleh siapapun itu harus kita dengarkan dengan baik dan yang memberikan nasihat haruslah memberikan nasihat dengan baik kepada seseorang yang dinasihatinnya.

b) Tolong-Menolong

Kita sebagai manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain, karena kita manusia membutuhkan orang lain dalam setiap kehidupan yang kita jalani. Dengan ini diperlukan sekali sikap tolong menolong tanpa memandang

apapun. Dengan ini tolong menolong merupakan sikap saling membantu guna mempermudah kesulitan seseorang.

c) Memaafkan

Guna menciptakan ketenangan hati, memaafkan kesalahan yang telah diperbuat oleh orang lain perlu untuk dilakukan. Dalam Islam, memaafkan merupakan nilai moral yang sangat penting dan harus diterapkan oleh semua manusia dalam kehidupan sehari-hari.

d) Meminta Maaf dan Mengakuinya

Didalam Islam meminta maaf adalah hal sangat dianjurkan karena akan berdosa bagi mereka yang berkelahi tetapi tidak saling meminta maaf selama 3 hari. Dengan ini meminta maaf sangat dianjurkan untuk dilakukan oleh semua orang tanpa terkecuali. Perlu kita ketahui juga bahwa meminta maaf harus disertai dengan perasaan menyesal dan perlu ditekankan juga bahwa meminta maaf sangat penting apalagi kepada orang tua. Kita juga perlu mengakui kesalahan yang telah kita perbuat sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada episode 15 “Adab Sebelum Ilmu” Season 2, nilai-nilai moral yang terdapat didalamnya dikelompokkan menjadi 3 yaitu : Nilai Moral Kepada Tuhan, Nilai Moral Kepada Keluarga dan Nilai Moral Kepada Diri Sendiri. Berdasarkan pengelompokan 3 nilai moral dalam serial animasi “Riko The Series terbagi lagi menjadi beberapa nilai moral yaitu:

1. Nilai Moral Kepada Tuhan yaitu Mengucapkan sala, bersyukur, dan mengagumi kebesaran Allah.

2. Nilai Moral Kepada Keluarga yaitu Menasehati dalam kebaikan, Tolong Menolong dan Memaafkan.
3. Nilai Moral Kepada Diri Sendiri yaitu Meminta maaf dan mengakuinya.

Serial animasi “Riko The Series” banyak mengandung nilai-nilai moral yang baik untuk dicontohkan kepada anak-anak. Serial animasi ini juga sangat cocok sebagai proses pembelajaran untuk anak-anak karena didalam serial animasi “Riko The Series” banyak sekali mengandung edukasi yang dapat dipelajari untuk anak-anak saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Destari, D., Syafruddin, S., Arifin, S., & Agustiani, M. (2022). Implementation of Islamic Religious Education Learning and Character in the New Normal Era. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.35723/ajie.v6i1.239>
- Ali, Z. (2012). Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Bumi Aksara. Agama, Kementerian, (2015), Mushaf Lutfi Al Quran Karim, Bekasi: Lajnah.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2013). Perkembangan Media Informasi dan teknologi Terhadap Anak dalam Era Globalisasi. *Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: “Ethnicity and Globalization,” Jilid 2*, 362–371.
- Arifin, S. (2021). Landasan Filosofis Pengembangan Sistem Pendidikan Islam Perspektif Musa Asy’arie. Dalam *Lurus Jalan Terus, 70 Tahun Musa Asy’arie: Diskursus Pendidikan, Demokrasi, & Multikultural di Indonesia* (hlm. 218). Muhammadiyah University Press.
- Arifin, S., Amirullah, A., Yahman, S. A., & Saputro, A. D. (2022). Reconstruction of Islamic Religious Education Seyyed Hossein Nasr’s Perspective. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), Art. 1.
- Bali, M. M. E. I., & Fadilah, N. (2019). Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4125>
- Chairiyani, R. P. (2019). Parenting model of working mothers on their digitally native teenagers in using gadgets. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 1930–1934.

- Hazizah, L., Poerana, A. F., & Lubis, F. M. (2021). Analisis Pesan Moral pada Tayangan Animasi Riko The Series "Episode 1-10 Season 2" untuk Mengedukasi Anak-Anak (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5342-5346.
- Lusty, O. E., Astuti, T., & Lazuardi, D. R. (2021). Analisis Nilai Moral Tokoh Utama Novel "Refresi" Karya Fakhrisana Amalia. *KASTRAL: Kajian Sastra Nusantara Linggau*, 1(1), 21-30.
- Muhandis, J., Yamin, M. N., & Nurjan, S. (2020). Jamuro Religious Factors: Perspective of Islamic Education Psychology. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/ijiep.1106>
- Ngafifi, M. (2014). KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nurjan, S. (2017). *Perkembangan Peserta Didik Perspektif Islam*. Titah Surga.
- Nurjan, S. (2021, August 10). *Kecenderungan Perilaku Delinkuensi Remaja di Seklah/Madrasah Kabupaten Ponorogo*.
- Primarni, A., Sugito, S., Yahya, M. D., Fauziah, N., & Arifin, S. (2022). TRANSFORMASI FILOSOFI PENDIDIKAN ISLAM PADA PONDOK PESANTREN DI ERA SOCIETY 5.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), Art. 01.
- Rachmah, L. Nilai-nilai Akhlak dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko the Series (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rohmaniah, A.F. (2021). Kajian Semiotika Roland Barthes. *AL-ITTISHOL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2 (2), 124-34.
- Sahidun, A., Nuryatin, A., & Syaifudin, A. (2017). UNGKAPAN BIJAK ABAH SYEKH SAIFUL ANWAR ZUHRI ROSYID PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH AZ-ZUHRI SEMARANG. *Jurnal Sastra Indonesia*, 6(3), 14-24.
- Salsabil, A. (2022). PESAN AKHLAK DALAM ANIMASI RIKO THE SERIES DI YOUTUBE PRODUKSI GARIS SEPULUH (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes) (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Santoso, A. H., Damaiwati, E., Rahmawati, E., Wiranto, E. B., Amini, S., & Arifin, S. (2021). *Lurus Jalan Terus, 70 Tahun Musa Asy'arie: Diskursus Pendidikan, Demokrasi, & Multikultural di Indonesia*. Muhammadiyah University Press.

- Sularmi, S., Harmanto, B., & Saputro, A. D. (2020). Strategies for Learning Religious and Moral Values to Form Religious and Independent Character in Integrated Ra Al-Madinah, Balong District, Ponorogo Regency. *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v1i1.443>
- Tukiyo, T., Haryono, P., Arifin, S., Kartiko, A., & Shofiana, F. R. (2022). Improving Multiliteracy Ability in the Integration of Islamic and Science Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), Art. 4.
- Utami, M. (2022). Nilai Moral dalam Novel Anak-Anak Merapi dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).